

Integrasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar

Calvin Dhevan Versantos^{1*}, Luncana Faridhoh Sasmito², Najla Raihanah Ya'sub³,
 Iit Marelita Salsa Bella⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

¹ calvindhevan19@gmail.com *

² luncanafs@gmail.com

³ najla.yasub@gmail.com

⁴ iitsragen@gmail.com

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

Inklusi,
 Manajemen berbasis
 sekolah,
 Pendidikan inklusi,
 Kebijakan sekolah.
 Layanan Pendidikan.

: ABSTRAK

Sekolah inklusi adalah suatu sistem pendidikan yang memberikan peluang belajar yang sama kepada semua peserta didik tanpa adanya diskriminasi, termasuk bagi anak dengan kebutuhan khusus, dengan menekankan pentingnya penerimaan terhadap keberagaman dalam lingkungan pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai kendala, khususnya pada aspek manajemen sekolah yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen berbasis sekolah dalam menunjang keberhasilan pendidikan inklusif melalui metode *studi literatur* dengan menganalisis berbagai jurnal profesional dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah memberikan keleluasaan dalam pengambilan kebijakan, mendukung pengelolaan sumber daya secara lebih optimal, serta mendorong partisipasi aktif berbagai pihak seperti orang tua dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan inklusi. Meski demikian, keberhasilan penerapannya sangat ditentukan oleh kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin, kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, pengintegrasian manajemen berbasis sekolah dengan prinsip pendidikan inklusif berpotensi mewujudkan sistem pendidikan yang lebih adil, responsif, dan berkualitas bagi seluruh peserta didik.

Keywords:

Inclusion,
 school-based management,
 inclusive education,
 school policy,
 educational services.

ABSTRACT

Title in English. Inclusive schools are an educational system that provides equal learning opportunities for all students without discrimination, including those with special needs, by emphasizing the importance of accepting diversity within the educational environment. However, in practice, various challenges still arise, particularly in the aspect of school management, which has not been fully capable of accommodating the diverse needs of students. This study aims to examine the role of school-based management in supporting the success of inclusive education through a literature review method by analyzing various professional journals and relevant scientific sources. The results of the study indicate that school-based management offers flexibility in decision-making, supports more optimal resource management, and encourages active participation from various stakeholders such as parents and the community, thereby improving the quality of inclusive education services. Nevertheless, the success of its implementation is highly dependent on the

Pendahuluan

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pentingnya pemberian kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik tanpa adanya perbedaan, baik dari segi latar belakang sosial, kondisi fisik, maupun tingkat kemampuan yang dimiliki. Pendekatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sistem pendidikan modern karena mengedepankan nilai keadilan, kesetaraan, serta penghargaan terhadap keberagaman yang ada di dalam lingkungan belajar. Dengan adanya pendidikan inklusif, diharapkan setiap individu dapat memperoleh hak pendidikan yang sama tanpa mengalami diskriminasi dalam bentuk apa pun. Namun demikian, pada kenyataannya penerapan sekolah inklusi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesiapan serta kompetensi guru dalam menangani peserta didik dengan kebutuhan yang beragam, hingga sistem pengelolaan sekolah yang belum berjalan secara optimal.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif tidak hanya ditentukan oleh adanya kebijakan yang mendukung, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen sekolah dijalankan secara efektif. Dalam hal ini, manajemen berbasis sekolah menjadi salah satu pendekatan yang dinilai relevan karena memberikan kewenangan dan kemandirian kepada pihak sekolah untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui penerapan manajemen berbasis sekolah, sekolah memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengambil keputusan, mengatur strategi pembelajaran, serta melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengelolaan pendidikan. Hal ini tentu dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah.

Adapun unsur kebaruan yang diangkat dalam artikel ini terletak pada upaya untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai integrasi antara prinsip-prinsip sekolah inklusi dengan konsep manajemen berbasis sekolah sebagai suatu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Permasalahan utama yang dibahas dalam artikel ini berfokus pada bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji serta menganalisis peran manajemen berbasis sekolah dalam mewujudkan sistem pendidikan inklusif yang lebih efektif, berkualitas, dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik secara menyeluruh.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal profesional, buku, serta artikel yang berkaitan dengan pendidikan inklusif dan manajemen berbasis sekolah. Subjek dalam penelitian ini berupa literatur yang relevan dan mendukung topik yang dibahas. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai database jurnal, baik nasional maupun internasional, guna memperoleh referensi yang kredibel. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, konsep, serta keterkaitan antar variabel yang menjadi fokus kajian.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian mengindikasikan bahwa penyelenggaraan sekolah inklusi membutuhkan sistem manajemen yang bersifat lentur dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi. Melalui manajemen berbasis sekolah, lembaga pendidikan memperoleh keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memegang peran penting sebagai penggerak

utama yang mengoordinasikan seluruh unsur sekolah, mulai dari guru, tenaga kependidikan, hingga keterlibatan orang tua.

Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pendidikan inklusif tercermin dalam beberapa aspek, di antaranya perencanaan pembelajaran yang bersifat diferensiatif, pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung lingkungan inklusif. Di samping itu, partisipasi aktif orang tua dan masyarakat turut menjadi faktor penentu dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program inklusi.

Meskipun demikian, berbagai hambatan masih kerap ditemui, seperti minimnya pelatihan bagi guru dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus, keterbatasan fasilitas pendukung, serta masih adanya stigma sosial terhadap anak inklusi. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara kebijakan pemerintah, pengelolaan sekolah, dan dukungan dari masyarakat. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya otonomi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, perpaduan antara manajemen berbasis sekolah dan pendidikan inklusif berpotensi menghasilkan sistem pendidikan yang lebih tanggap dan mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan peserta didik.

Tabel 1. Contoh Tabel

Aspek MBS	Implementasi MBS dalam Mendukung Sekolah Inklusi	
	Strategi Implementasi	Dampak pada Sekolah Inklusi
Pengelolaan Kurikulum	Penyesuaian Kurikulum melalui Program Pembelajaran Individual (PPI)	Pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan siswa
Sumber Daya Manusia Partisipasi Stakeholder	Pelatihan guru terkait pendidikan inklusif	Guru lebih kompeten menangani siswa beragam
	Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah	
	Penyediaan fasilitas ramah disabilitas	Terbangunnya dukungan sosial yang kuat
Pengelolaan Sarana Prasarana	Penilaian berbasis perkembangan individu	Lingkungan belajar lebih aksesibel
		Penilaian lebih adil dan tidak diskriminatif
Sistem Evaluasi		

Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat mendukung terwujudnya sekolah inklusi yang efektif melalui berbagai aspek, seperti pengelolaan kurikulum, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, partisipasi

stakeholder, penyediaan sarana prasarana, serta sistem evaluasi pembelajaran. Selain itu, pembahasan ini juga bertujuan untuk mengkaji dampak dari setiap strategi yang diterapkan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan inklusif. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran MBS dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang adil, inklusif, dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik.

Simpulan

Manajemen berbasis sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan sekolah inklusi, terutama melalui fleksibilitas dalam pengelolaan, keterlibatan berbagai pihak terkait (stakeholder), serta kemampuan dalam menyesuaikan program pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Penggabungan antara kedua konsep ini dinilai mampu mewujudkan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, adil, dan bermutu. Namun, keberhasilan pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, dukungan kebijakan yang memadai, serta partisipasi aktif dari masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas sekolah secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan inklusif dapat tercapai secara optimal.

Referensi

- Ainscow, M. (2020). Promoting inclusion and equity in education: Lessons from international experiences. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 6(1), 7–16.
- Arifin, Z. (2019). *Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus. (2021). *Pedoman penyelenggaraan pendidikan inklusif*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2017). *A guide for ensuring inclusion and equity in education*. Paris: UNESCO Publishing.